

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, khususnya pada penelitian Upaya Konseling Sufistik Dalam Membina Karakter Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Margoyoso Pati. Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan konseling sufistik dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati meliputi;

Mauidhoh dari pengasuh Pondok Pesantren yang dilaksanakan setiap hari sehabis jamaah ashar, dimana kegiatan tersebut diwajibkan seluruh santri untuk mengikutinya. Selain itu ada juga kegiatan Khitobah dari pengurus yang dilaksanakan setiap malam selasa sehabis jamaah isya. Kegiatan tersebut ditujukan untuk semua antri.

Tidak hanya itu, ada juga kegiatan pengajian kitab kuning yang dilaksanakan setiap hari sehabis jamaah maghrib yang ditujukan untuk semua santri. Daan yang terakhir ada hukuman. Hukuman tersebut diberikan kepada santri yang melakukan kesalahan ataupun melanggar peraturan pondok pesantren.

2. Upaya konseling sufistik yang dilakukan pondok pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati untuk membina karakter santri yaitu mauidhoh dari pengasuh pondok. Dimana mauidhoh itu menjelaskan tentang bagaimana menjadi santri yang baik untuk lingkungan dan hidup bermasyarakat, berakhlakul karimah, menghormati sesame dan juga hidup untuk lebih maju.

Selain itu upaya konseling sufistik di Pondok juga ada melalui ngaji kitab kuning. Ada beberapa kitab yang menjelaskan tentang sufistik yaitu *Ihya Ulumuddin*, *Arbain Nawawi*, dan juga *Al-Hikam*. Isi dari kitab tersebut dijelaskan oleh kyai kepada santri agar bisa mencerminkan sifat-sifat seperti sufi yang baik. Ada juga kegiatan khitobah dari pengurus. Dimana dalam isi khitobah itu pengurus menjelaskan agar santri menjadi santri yang

mempunyai karakter baik, peduli kepada lingkungan, cinta tanah air, kerja keras dan juga bertoleransi kepada semua orang. dan takdziran (hukuman) diterapkan di Pondok Pesantren tersebut bagi santri yang melakukan kesalahan.

3. Manfaat sufistik dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati yaitu meningkatkan kejujuran santri dalam semua perbuatan, santri lebih giat dalam melaksanakan perintah agama, menghargai adanya perbedaan antar santri, santri memiliki sifat untuk kerja keras dalam belajar dipondok maupun disekolah, terbentuknya kepedulian dalam diri santri pada lingkungan pondok pesantren, menumbuhkan rasa cinta santri terhadap tanah air, santri belajar ikhlas dalam menjalani apapun.

B. Saran

Berdasarkan data di atas yang diperoleh peneliti di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati, penulis mendapatkan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati dan pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati untuk lebih meningkatkan bentuk kegiatan-kegiatan konseling sufistik untuk membentuk karakter santri yang lebih baik.
2. Saran untuk santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Kajen Margoyoso Pati diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi nasehat-nasehat dari pengasuh pondok pesantren, pengajian kitab kuning, masukan-masukan dari para kyai sepuh, kegiatan khitobah dari pengurus dan takdziran (hukuman) dan mengaplikasikan kedalam hidupnya.
3. Kepada penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini bukan sesuatu karya yang terakhir. Tetapi masih membuka peluang untuk dapat dikaji dan diteliti kembali agar dapat menambah dan memperkuat pemahaman mengenai upaya konseling sufistik untuk membentuk karakter santri.

C. Penutup

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak terkait yang sudah membantu penulis dalam skripsi ini. Semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat memberikan manfaat terkhusus kepada penulis serta pembaca pada umumnya.

